

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MUSLIM DI DUNIA DIJERAT OLEH
HUKUM SEKULER DI NEGARA SENDIRI

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
13 April 2024

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MUSLIM DI DUNIA DIJERAT OLEH HUKUM SEKULER
DI NEGARA SENDIRI**
© Copyright 2024 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan tentang muslim di dunia dijerat oleh hukum sekuler di negara sendiri, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang muslim di dunia dijerat oleh hukum sekuler di negara sendiri, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang muslim di dunia dijerat oleh hukum sekuler di negara sendiri, yaitu ayat-ayat berikut:

"dan jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka, dengan apa yang diwahyukan Allah, dan jangan kamu mengikuti hawa nafsu mereka. Dan berhati-hati kamu terhadap mereka, supaya mereka tidak memalingkan kamu dari apa yang telah diturunkan Allah kepadamu. Jika mereka berpaling, maka ketahuilah bahwa Allah menghendaki akan menimpakan mushibah kepada mereka disebabkan sebahagian dosa-dosa mereka. Dan sesungguhnya kebanyakan manusia adalah orang-orang yang fasik. (Al Maa'idah : 5: 49)

"seorang Rasul yang membacakan kepadamu ayat-ayat Allah yang menerangkan supaya Dia mengeluarkan orang-orang yang beriman dan beramal saleh dari kegelapan kepada cahaya. Dan barangsiapa beriman kepada Allah dan mengerjakan amal yang saleh niscaya Allah akan memasukkannya ke dalam surga-surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, mereka kekal di dalamnya selama-lamanya. Sesungguhnya Allah memberikan rezki yang baik kepadanya (Ath Thalaq : 65: 11)

"Hai orang-orang yang beriman, taat Allah dan taat Rasul dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikan perbedaan pendapat itu kepada Allah dan Rasul, jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama dan lebih baik akibatnya (An Nisaa' : 4: 59)

"Dan mereka yang menerima seruan Tuhannya dan mendirikan shalat, dan urusan mereka dengan musyawarat antara mereka, dan mereka menafkahkan sebagian dari rezki yang Kami berikan kepada mereka (Asy Syuura : 42: 38)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadian Adam dan Kutiupkan kepada Adam roh Ku, maka hendak kamu tersungkur dengan bersujud kepada Adam (Shaad : 38: 72)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang muslim di dunia dijerat oleh hukum sekuler di negara sendiri, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis muslim di dunia dijerat oleh hukum sekuler di negara sendiri, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

MUSLIM DI DUNIA DIJERAT OLEH HUKUM SEKULER DI NEGARA SENDIRI

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: **"...jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka, dengan apa yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)"** **"...taat Allah dan taat Rasul...(An Nisaa' : 4: 59)**

Disini Allah telah mendeklarkan kepada seluruh muslim di dunia, **"...jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka, dengan apa yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)**

Sekarang timbul pertanyaan,

Bagaimana muslim melaksanakan **"...hukum...yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)** di negara masing-masing, sedangkan hukum yang berlaku di negara-negara itu adalah hukum sekuler ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: **"...jangan kamu mengikuti hawa nafsu mereka...(Al Maa'idah : 5: 49)?**

Nah, yang dimaksud dengan **"...mereka...(Al Maa'idah : 5: 49)** adalah manusia yang mengikuti jalan pikirannya sendiri tanpa didasarkan kepada jalan pikiran Allah.

Artinya, manusia yang membuat hukum berdasarkan pikirannya sendiri, bukan berdasarkan pikiran Allah.

Atau dengan kata lain, sebagian besar muslim yang ada di negara-negara Mesir, Syria, Irak, Turki, Afghanistan, Bangladesh, Azerbaidjan, Kazakhstan, Turkmenistan, Uzbekistan, Indonesia,

Malaysia, Brunai, Somalia, Etiopia, Jordania, Yaman, Oman, Bahrain, Qatar, Uni Emirat Arab, Kuwait, Libya, Sudan, Tchad, Nigeria, Algeria, Maroko, Tunisia dan Palestina, membuat hukum negara mengacu kepada hasil pikiran mereka sendiri, tidak mengacu kepada **"...hukum...yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)**

Atau bisa juga dikatakan, sebagian besar muslim yang bekerja di lembaga pembuat hukum, yang ada di setiap negara, yang membuat hukum negara tidak mengacu kepada **"...hukum...yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)**

Jadi, sebenarnya yang dimaksud dalam deklarasi Allah **"...jangan kamu mengikuti hawa nafsu mereka...(Al Maa'idah : 5: 49)** adalah muslim yang bekerja dalam lembaga pembuat hukum di negara-negara Mesir, Syria, Irak, Turki, Afghanistan, Bangladesh, Azerbaidjan, Kazakhstan, Turkmenistan, Uzbekistan, Indonesia, Malaysia, Brunai, Somalia, Etiopia, Jordania, Yaman, Oman, Bahrain, Qatar, Uni Emirat Arab, Kuwait, Libya, Sudan, Tchad, Nigeria, Algeria, Maroko, Tunisia dan Palestina, yang telah mengubur **"...hukum...yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)** diganti dengan hukum buatan muslim itu sendiri yang tidak mengacu kepada **"...hukum...yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)**.

Nah sebagian besar muslim di negara-negara Mesir, Syria, Irak, Turki, Afghanistan, Bangladesh, Azerbaidjan, Kazakhstan, Turkmenistan, Uzbekistan, Indonesia, Malaysia, Brunai, Somalia, Etiopia, Jordania, Yaman, Oman, Bahrain, Qatar, Uni Emirat Arab, Kuwait, Libya, Sudan, Tchad, Nigeria, Algeria, Maroko, Tunisia dan Palestina menganggap sudah menjalankan **"...hukum...yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)** dalam bentuk bisa membangun mesjid, mendirikan sekolah agama atau madrasah, membuka universitas dengan jurusan hukum, pendidikan, asal-usul hukum, asal-usul agama, bisa melaksanakan haji, umroh, melaksanakan sholat di rumah, di mesjid.

Jadi, anggapan sebagian besar muslim di dunia yang ada di negara-negara Mesir, Syria, Irak, Turki, Afghanistan, Bangladesh, Azerbaidjan, Kazakhstan, Turkmenistan, Uzbekistan, Indonesia, Malaysia, Brunai, Somalia, Etiopia, Jordania, Yaman, Oman, Bahrain, Qatar, Uni Emirat Arab, Kuwait, Libya, Sudan, Tchad, Nigeria, Algeria, Maroko, Tunisia dan Palestina sudah menjalankan **"...hukum...yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)**.

Padahal hukum negara yang berlaku di negara-negara itu adalah hukum sekuler, artinya hukum negara yang tidak mengacu kepada **"...hukum...yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)**.

Atau dengan kata lain, sebagian besar muslim di dunia tidak tahu bahwa Nabi Muhammad saw telah mendirikan Negara Islam pertama di dunia, di Madinah 1 H.

Karena sebagian besar muslim di dunia tidak tahu bahwa Nabi Muhammad saw telah mendirikan Negara Islam pertama di dunia, di Madinah 1 H, maka 46,7% hukum yang ada di dalam Al Quran, tidak pernah dilaksanakan.

Hukum yang menyangkut faraidh atau hukum waris, hukum nikah, hukum jinayat atau pembunuhan, hukum hudud seperti hukum zina, mencuri, merampok, korupsi, minuman keras, hukum jihad, hukum dalam pengadilan dan hukum mendirikan negara Islam, yang hampir 46,7% hukum yang ada di dalam Al Quran, tidak dilaksanakan, oleh hampir 1 miliar muslim di dunia.

Kalau ada Negara Republik Islam Iran, Negara Republik Islam Pakistan, dua negara ini, masih mengacu kepada sistem negara-negara sekuler di Eropa. Adapun, Kerajaan Saudi Arabia, masih mengikuti model Kerajaan dan dinasti, yang pernah didirikan sebelumnya, dari mulai Dinasti Umayyah, Dinasti Abbasiyah, Dinasti Fatimiyah dan Kesultanan Usmaniyah.

Jadi, sebenarnya, 46,7% hukum yang ada di dalam Al Quran, tidak pernah dilaksanakan oleh

muslim di dunia sampai sekarang.

Yang dilaksanakan oleh muslim di dunia, 53,3% hukum, hanya hukum yang menyangkut thaharah seperti bersuci, istinja, tayammum, hukum sholat, janazah, zakat, puasa, haji, umrah, hukum mu'amalat yang menyangkut jual beli, riba, bank, syarikat, wakaf, hukum makanan dan penyembelihan.

Nah disini, kelemahan muslim di seluruh dunia yang ada di Mesir, Syria, Irak, Turki, Afghanistan, Bangladesh, Azerbaidjan, Kazakhstan, Turkmenistan, Uzbekistan, Indonesia, Malaysia, Brunai, Somalia, Etiopia, Jordania, Yaman, Oman, Bahrain, Qatar, Uni Emirat Arab, Kuwait, Libya, Sudan, Tchad, Nigeria, Algeria, Maroko, Tunisia dan Palestina.

Muslim di seluruh dunia beranggapan sudah melaksanakan **"...taat Allah dan taat Rasul dan ulil amri...(An Nisaa' : 4: 59)** padahal dalam kenyataannya, 46,7% hukum yang ada di dalam Al Quran, tidak pernah dilaksanakan oleh muslim di dunia sampai sekarang.

Muslim di seluruh dunia yang ada di Mesir, Syria, Irak, Turki, Afghanistan, Bangladesh, Azerbaidjan, Kazakhstan, Turkmenistan, Uzbekistan, Indonesia, Malaysia, Brunai, Somalia, Etiopia, Jordania, Yaman, Oman, Bahrain, Qatar, Uni Emirat Arab, Kuwait, Libya, Sudan, Tchad, Nigeria, Algeria, Maroko, Tunisia dan Palestina merasa senang dan bahagia hidup di negara yang menjadikan hukum negara tidak mengacu kepada **"...hukum...yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49).**

Seluruh muslim yang duduk dilembaga legislatif membuat hukum menurut pikiran mereka sendiri, membuang jauh-jauh **"...hukum...yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49).**

Ini adalah kelemahan muslim di seluruh dunia.

KESIMPULAN

Dari apa yang telah dijelaskan diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: **"...jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka, dengan apa yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)"** **"...taat Allah dan taat Rasul...(An Nisaa' : 4: 59)**

Disini Allah telah mendeklarkan kepada seluruh muslim di dunia, **"...jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka, dengan apa yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)**

Sekarang timbul pertanyaan,

Bagaimana muslim melaksanakan **"...hukum...yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)** di negara masing-masing, sedangkan hukum yang berlaku di negara-negara itu adalah hukum sekuler ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: **"...jangan kamu mengikuti hawa nafsu mereka...(Al Maa'idah : 5: 49).**

Nah, yang dimaksud dengan **"...mereka...(Al Maa'idah : 5: 49)** adalah manusia yang mengikuti jalan pikirannya sendiri tanpa didasarkan kepada jalan pikiran Allah.

Artinya, manusia yang membuat hukum berdasarkan pikirannya sendiri, bukan berdasarkan pikiran Allah.

Atau dengan kata lain, sebagian besar muslim yang ada di negara-negara Mesir, Syria, Irak, Turki,

Afghanistan, Bangladesh, Azerbaidjan, Kazakhstan, Turkmenistan, Uzbekistan, Indonesia, Malaysia, Brunai, Somalia, Etiopia, Jordania, Yaman, Oman, Bahrain, Qatar, Uni Emirat Arab, Kuwait, Libya, Sudan, Tchad, Nigeria, Algeria, Maroko, Tunisia dan Palestina, membuat hukum negara mengacu kepada hasil pikiran mereka sendiri, tidak mengacu kepada **"...hukum...yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)**

Atau bisa juga dikatakan, sebagian besar muslim yang bekerja di lembaga pembuat hukum, yang ada di setiap negara, yang membuat hukum negara tidak mengacu kepada **"...hukum...yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)**

Jadi, sebenarnya yang dimaksud dalam deklarasi Allah **"...jangan kamu mengikuti hawa nafsu mereka...(Al Maa'idah : 5: 49)** adalah muslim yang bekerja dalam lembaga pembuat hukum di negara-negara Mesir, Syria, Irak, Turki, Afghanistan, Bangladesh, Azerbaidjan, Kazakhstan, Turkmenistan, Uzbekistan, Indonesia, Malaysia, Brunai, Somalia, Etiopia, Jordania, Yaman, Oman, Bahrain, Qatar, Uni Emirat Arab, Kuwait, Libya, Sudan, Tchad, Nigeria, Algeria, Maroko, Tunisia dan Palestina, yang telah mengubur **"...hukum...yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)** diganti dengan hukum buatan muslim itu sendiri yang tidak mengacu kepada **"...hukum...yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)**.

Nah sebagian besar muslim di negara-negara Mesir, Syria, Irak, Turki, Afghanistan, Bangladesh, Azerbaidjan, Kazakhstan, Turkmenistan, Uzbekistan, Indonesia, Malaysia, Brunai, Somalia, Etiopia, Jordania, Yaman, Oman, Bahrain, Qatar, Uni Emirat Arab, Kuwait, Libya, Sudan, Tchad, Nigeria, Algeria, Maroko, Tunisia dan Palestina menganggap sudah menjalankan **"...hukum...yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)** dalam bentuk bisa membangun mesjid, mendirikan sekolah agama atau madrasah, membuka universitas dengan jurusan hukum, pendidikan, asal-usul hukum, asal-usul agama, bisa melaksanakan haji, umroh, melaksanakan sholat di rumah, di mesjid.

Jadi, anggapan sebagian besar muslim di dunia yang ada di negara-negara Mesir, Syria, Irak, Turki, Afghanistan, Bangladesh, Azerbaidjan, Kazakhstan, Turkmenistan, Uzbekistan, Indonesia, Malaysia, Brunai, Somalia, Etiopia, Jordania, Yaman, Oman, Bahrain, Qatar, Uni Emirat Arab, Kuwait, Libya, Sudan, Tchad, Nigeria, Algeria, Maroko, Tunisia dan Palestina sudah menjalankan **"...hukum...yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)**.

Padahal hukum negara yang berlaku di negara-negara itu adalah hukum sekuler, artinya hukum negara yang tidak mengacu kepada **"...hukum...yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)**.

Atau dengan kata lain, sebagian besar muslim di dunia tidak tahu bahwa Nabi Muhammad saw telah mendirikan Negara Islam pertama di dunia, di Madinah 1 H.

Karena sebagian besar muslim di dunia tidak tahu bahwa Nabi Muhammad saw telah mendirikan Negara Islam pertama di dunia, di Madinah 1 H, maka 46,7% hukum yang ada di dalam Al Quran, tidak pernah dilaksanakan.

Hukum yang menyangkut faraidh atau hukum waris, hukum nikah, hukum jinayat atau pembunuhan, hukum hudud seperti hukum zina, mencuri, merampok, korupsi, minuman keras, hukum jihad, hukum dalam pengadilan dan hukum mendirikan negara Islam, yang hampir 46,7% hukum yang ada di dalam Al Quran, tidak dilaksanakan, oleh hampir 1 miliar muslim di dunia.

Kalau ada Negara Republik Islam Iran, Negara Republik Islam Pakistan, dua negara ini, masih mengacu kepada sistem negara-negara sekuler di Eropa. Adapun, Kerajaan Saudi Arabia, masih mengikuti model Kerajaan dan dinasti, yang pernah didirikan sebelumnya, dari mulai Dinasti Umayyah, Dinasti Abbasiyah, Dinasti Fatimiyah dan Kesultanan Usmaniyah.

Jadi, sebenarnya, 46,7% hukum yang ada di dalam Al Quran, tidak pernah dilaksanakan oleh muslim di dunia sampai sekarang.

Yang dilaksanakan oleh muslim di dunia, 53,3% hukum, hanya hukum yang menyangkut thaharah seperti bersuci, istinja, tayammum, hukum sholat, janazah, zakat, puasa, haji, umrah, hukum mu'amalat yang menyangkut jual beli, riba, bank, syarikat, wakaf, hukum makanan dan penyembelihan.

Nah disini, kelemahan muslim di seluruh dunia yang ada di Mesir, Syria, Irak, Turki, Afghanistan, Bangladesh, Azerbaidjan, Kazakhstan, Turkmenistan, Uzbekistan, Indonesia, Malaysia, Brunai, Somalia, Etiopia, Jordania, Yaman, Oman, Bahrain, Qatar, Uni Emirat Arab, Kuwait, Libya, Sudan, Tchad, Nigeria, Algeria, Maroko, Tunisia dan Palestina.

Muslim di seluruh dunia beranggapan sudah melaksanakan **"...taat Allah dan taat Rasul dan ulil amri...(An Nisaa' : 4: 59)** padahal dalam kenyataannya, 46,7% hukum yang ada di dalam Al Quran, tidak pernah dilaksanakan oleh muslim di dunia sampai sekarang.

Muslim di seluruh dunia yang ada di Mesir, Syria, Irak, Turki, Afghanistan, Bangladesh, Azerbaidjan, Kazakhstan, Turkmenistan, Uzbekistan, Indonesia, Malaysia, Brunai, Somalia, Etiopia, Jordania, Yaman, Oman, Bahrain, Qatar, Uni Emirat Arab, Kuwait, Libya, Sudan, Tchad, Nigeria, Algeria, Maroko, Tunisia dan Palestina merasa senang dan bahagia hidup di negara yang menjadikan hukum negara tidak mengacu kepada **"...hukum...yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49).**

Seluruh muslim yang duduk dilembaga legislatif membuat hukum menurut pikiran mereka sendiri, membuang jauh-jauh **"...hukum...yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49).**

Ini adalah kelemahan muslim di seluruh dunia.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se